# BAB I PENDAHULUAN

# 1.1 Latar Belakang

Kesehatan masyarakat menjadi salah satu prioritas penting yang selalu diperhatikan oleh pemerintah. Tingkat kesehatan masyarakat yang baik tentu akan memberikan pengaruh positif pada kehidupan yang sejahtera. Di mana masyarakat yang sehat dapat melakukan berbagai aktivitas dengan baik. Sehingga hal ini menjadi salah satu faktor penunjang produktivitas masyarakat. Dalam mewujudkan kesehatan masyarakat yang baik, pemerintah mendirikan layanan Puskesmas. Puskesmas tidak lain adalah Pusat Kesehatan Masyarakat yang memberikan layanan atau fasilitas kesehatan pada masyarakat. Dalam hal ini, Puskesmas berperan sebagai layanan kesehatan yang memberikan upaya promotif dan preventif untuk mewujudkan masyarakat yang sehat dan sejahtera.

Dalam menunjang tugas dan perannya, Puskesmas tentu tidak lepas dari penggunaan teknologi informasi. Informasi yang akurat dan tepat waktu akan membantu dalam mengambil keputusan dan menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mempertahankan dan mengembangkan organisasi serta usahanya. Sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa pengelolaan tersebut sangat diperlukan agar informasi yang dihasilkan dapat bermanfaat bagi penggunanya. Salah satu puskesmas yang sedang membutuhkan teknologi informasi untuk menunjang kinerjanya adalah Puskesmas Pedamaran yang beralamat di Jl. Demsi Husin Damar Jaya No. 004, Ds. Pedamaran IV. Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Puskesmas Pedamaran merupakan salah satu pusat kesehatan masyarakat yang cukup besar dan melayani pelayanan kesehatan dengan pelayanan yang terdiri dari berbagai Poli. Jumlah pasien yang cukup banyak yakni lebih dari 2000 orang per bulannya dan proses pendataan yang belum menggunakan sistem yang efisien membuat petugas puskesmas kesulitan dalam membuat Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB 1). Adapun Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB1) merupakan laporan bulanan yang berisi distribusi kasus penyakit menurut

kelompok-kelompok tertentu. Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB 1) sangat penting sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam upaya penanganan masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat. Selain itu, data dan informasi di dalamnya harus dapat dipertanggungjawabkan keakuratannya karena keputusan ini digunakan untuk menangani masalah kesehatan yang sebenarnya terjadi pada saat itu juga.

Sedangkan permasalahan yang ada pada Puskesmas Pedamaran yakni, tidak efisien dan efektifnya pembuatan laporan LB 1. Sistem yang sedang berjalan saat ini masih menggunakan sistem yang sangat sederhana, yakni dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Pada saat ini pembuatan laporan LB 1 pada Puskesmas Pedamaran dilakukan dengan cara memindahkan data pasien dari tumpukan kertas dan menginputnya satu per satu ada ke dalam *Microsoft Excel*, cara ini tentunya membutuhkan waktu yang sangat lama mengingat banyaknya total jumlah pasien setiap bulannya yang mencapai lebih dari 2000 pasien dengan jenis penyakit yang berbeda beda. Tidak hanya itu dalam proses penginputannya pun sering terjadi kesalahan ataupun kekeliruan penginputan. Tentunya hal ini akan berpengaruh pada keakuratan hasil yang didapat.

Mengingat pentingnya Laporan Bulanan Kesakitan (LB 1) maka Puskesmas Pedamaran sangatlah membutuhkan sistem pengelolaan pendataan pasien yang efisien dan efektif guna mempermudah pembuatan laporan LB 1, baik dalam hal pendataan pasien, pencarian data pasien, perhitungan jumlah pasien berdasarkan penyakit, berdasarkan desa tempat tinggal, dan berdasarkan umur. Pembangunan aplikasi ini mempunyai solusi agar tercipta efektifitas dan efisiensi dalam kegiatan pemenuhannya yaitu Entitas pada Aplikasi ini terdiri dari tiga: admin, petugas loket dan pimpinan puskesmas. Entitas admin bisa mengelola aplikasi yang akan dibangun dengan cara melihat, mengedit, dan menambahkan data pengguna, admin juga dapat mencetak laporan LB 1 berdasarkan data yang di input petugas loket. Petugas loket dapat menginput, mengedit, serta menghapus data pasien, dan menginput, mengedit dan menghapus data kunjungan pasien. Pimpinan perusahaan dapat melihat laporan LB 1, dan tiga laporan lainnya.

Admin, petugas loket, dan pimpinan puskesmas, ketiganya dapat melihat perhitungan jumlah pasien berdasarkan penyakit, perhitungan jumlah pasien berdasarkan desa tempat tinggal dimana terdapat 15 (lima belas) desa di Kecamatan Pedamaran, dan perhitungan jumlah pasien berdasarkan umur yang akan ditampilkan melalui sebuah grafik.

Berdasarkan uraian di atas, Puskesmas Pedamaran membutuhkan sebuah aplikasi yang dapat mempermudah instansi dalam hal pembuatan laporan LB 1. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Laporan Akhir "Aplikasi Laporan Penyakit Terpadu (LB1) pada Puskesmas Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Berbasis Website".

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana membuat aplikasi yang dapat mempermudah pengelompokan dan perhitungan pasien berdasarkan penyakit, berdasarkan desa tempat tinggal, dan berdasarkan umur serta proses pembuatan laporan LB 1 yang akurat?".

# 1.3 Batasan Masalah

Agar pembuatan dan pemahaman permasalahan lebih mudah dan terarah serta tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang ada, maka penulis membatasi masalah pada Laporan ini, yaitu :

- Data yang diolah meliputi data pasien, data perhitungan jumlah pasien berdasarkan penyakit, perhitungan jumlah pasien berdasarkan desa tempat tinggal, dan perhitungan jumlah pasien berdasarkan umur, serta informasi mengenai Puskesmas Pedamaran.
- 2. Aplikasi ini dapat mengelola laporan penyakit terpadu atau laporan bulanan kesehatan (LB 1).

- 3. Entitas yang dapat mengakses aplikasi ini yaitu admin, petugas loket, dan pimpinan puskesmas.
- 4. Perancangan sistem yang digunakan untuk menggambarkan keseluruhan aplikasi yaitu *use case diagram, activity diagram, class diagram* dan *sequence diagram*.
- Aplikasi ini dibangun menggunakan framework Codelgniter dan database MySQL.
- 6. Aplikasi ini menghasilkan *output* berupa dokumen berbentuk *PDF* dan grafik perhitungan jumlah pasien berdasarkan desa tempat tinggal, dan perhitungan jumlah pasien berdasarkan umur.

# 1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

# 1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan Aplikasi Laporan Penyakit Terpadu (LB1) pada Puskesmas Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Berbasis *Website* ini adalah sebagai berikut:

- Membangun sebuah aplikasi laporan penyakit terpadu berbasis Website untuk mempermudah pekerjaan petugas puskesmas kecamatan pedamaran dalam hal pembuatan laporan penyakit terpadu atau laporan bulanan data kesakitan (LB 1).
- Membantu Puskesmas Pedamaran dalam melakukan pengembangan Sistem Pengelolaan Data Pasien agar lebih efektif dan efisien.

#### 1.4.2 Manfaat

Manfaat dari pembuatan Aplikasi Laporan Penyakit Terpadu (LB1) pada Puskesmas Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Berbasis *Website* ini adalah sebagai berikut:

 Mempermudah Puskesmas Pedamaran dalam pengelolaan data pasien, data kunjungan pasien dan perhitungan jumlah pasien berdasarkan penyakit,

- perhitungan jumlah pasien berdasarkan desa tempat tinggal, dan perhitungan jumlah pasien berdasarkan umur, sehingga lebih lebih efektif dan efisien.
- Memudahkan petugas puskesmas kecamatan pedamaran dalam hal pembuatan laporan penyakit terpadu atau laporan bulanan data kesakitan (LB 1).

# 1.5 Metodologi Penelitian

#### 1.5.1 Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian Laporan Akhir ini berlangsung selama 1 bulan yang dilaksanakan pada tanggal 09 Mei 2022 s/d 17 Juni 2022.

#### 1.5.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di Puskesmas Kecamatan Pedamaran yang berada di Jl. Demsi Husin Damar Jaya No. 004, Ds. Pedamaran IV, Kec. Pedamaran Kab Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.

#### 1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengambilan informasi penulis menggunakan metode pengumpulan data untuk mendukung tercapainya pembuatan laporan ini, yaitu:

#### 1.5.3.1 Data Primer

Menurut Herviani dan Febriansyah (2016:23), "Data primer merupakan sumber data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan". Pada penyusunan Laporan Akhir ini peneliti menggunakan cara-cara sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Sujarweni (2020:31) berpendapat bahwa, "Wawancara merupakan proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab sambal bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai,

dengan atau tanpa menggunakan pedoman". Penulis melakukan wawancara pada tanggal 09 Mei 2022 dengan salah satu petugas Puskesmas Pedamaran yang bertanggung jawab dalam pembuatan laporan LB 1 terkait proses dan sistem yang sedang berjalan tentang pengelolan data pasien dan pembuatan laporan penyakit terpadu atau laporan bulanan data kesakitan sebagai referensi penulis untuk laporan akhir ini.

#### 2. Observasi

Sujarweni (2020:31) berpendapat bahwa, "Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukakn untuk menyajikan gambaran suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaaan penelitian, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut". Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, beberapa kendala yang dihadapi oleh petugas Puskesmas Pedamaran dalam pembuatan laporan penyakit terpadu atau laporan bulanan data kesakitan (LB 1) seperti pengelolaan data pasien dan jenis penyakit yang masih menggunakan Microsoft Excel yang memakan cukup banyak waktu sehingga tidak efektif dan efisien, selain itu tidak terjaminnya keakuratan data. Tidak hanya itu, Puskesmas Pedamaran juga di pandang sangat membutuhkan aplikasi yang dapat menampilkan pengelompokan data jumlah pasien berdasarkan penyakit, perhitungan jumlah pasien berdasarkan desa tempat tinggal, dan perhitungan jumlah pasien berdasarkan umur.

### 1.5.3.2 Data Sekunder

Menurut Herviani dan Febriansyah (2016:23), "Data sekunder merupakan suatu cara membaca, mempelajari dan memahami dengan tersedianya sumbersumber lainnya". Data sekunder yang penulis dapatkan diantaranya sebagai berikut:

 Data resmi mengenai instansi yang menjadi lokasi penelitian yaitu Puskesmas Kecamatan Pedamaran.



2. Referensi dari buku, jurnal, dan Laporan Akhir alumni Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

#### 1.6 Sistematika Penulisan

Berdasarkan uraian di atas, agar pembahasan laporan akhir ini dapat memberikan gambaran secara jelas dan sesuai dengan tujuan, maka penulisan laporan akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang berkaitan dengan judul laporan akhir ini, yaitu teori umum, teori judul, teori khusus, dan teori program. Teori umum akan membahas teori yang bersifat umum dan luas. Teori judul merupakan teori yang berkaitan dengan pengertian yang menjadi judul penulisan laporan. Teori khusus akan membahas sistem informasi perancangan yang akan digunakan. Teori program menjelaskan sekilas tentang program yang digunakan untuk membuat sistem, yaitu bahasa pemrograman berbasis website.

#### BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menguraikan tentang sejarah Puskesmas Pedamaran, Visi dan Misi Puskesmas, Struktur Organisasi, Uraian Tugas dan Tanggung Jawab, serta Sistem yang Berjalan.



# BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian mengenai rancangan dan pembuatan program Aplikasi Laporan Penyakit Terpadu (LB1) pada Puskesmas Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Berbasis *Website* yang meliputi penentuan alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan, pendefinisian masalah, studi kelayakan, perancangan sistem informasi, hasil dari proses perancangan, dan pengoperasian sistem informasi tersebut.

# BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan saran yang dapat berguna bagi semua pihak.